

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media audio-visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran SKI kelas IVA dan IVB MI Miftahun Najah Selopuro Blitar. Siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol. Kelas IVA terdiri dari 18 dan IVB terdiri dari 18 peserta didik, jadi responden 36 peserta didik. Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media audio-visual mata pelajaran SKI kelas IVA. Sedangkan pada kelas IVB tanpa diberikan perlakuan.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memastikan ke MI Miftahun Najah Selopuro Blitar bahwa boleh diadakan penelitian di lembaga tersebut. Dengan meminta izin secara formal pada tanggal 6 Februari 2018 sebelumnya telah memasukkan surat izin penelitian. Peneliti menemui Waka Kurikulum terkait perizinan penelitian dan memberikan saran kelas yang bisa digunakan untuk penelitian yaitu kelas IVA dan IVB. Waka Kurikulum memberikan guru pembimbing yang akan membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Pada hari itu,

peneliti melakukan koordinasi dengan guru pembimbing yang telah ditunjuk.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 05 Maret 2018 sampai dengan 24 Maret 2018. Penelitian berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan berbeda. Kelas eksperimen waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian 2x35 (70 menit) pelajaran, 5 menit pembukaan, 60 menit untuk inti yaitu pelajaran menggunakan media audio-visual selanjutnya untuk pemberian post test dan angket motivasi dan 5 menit penutupan. Sedangkan pada kelas kontrol waktu yang digunakan untuk penelitian adalah 2x35 (70 menit) pelajaran, 5 menit pembukaan, 60 menit untuk inti yaitu pelajaran selanjutnya untuk pemberian post test dan angket motivasi dan 5 menit penutupan.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, pemberian tes, angket, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan belajar siswa. Metode pemberian tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W. Metode pemberian angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sekolah terkait daftar nama dan banyak populasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai raport SKI siswa kelas IV A dan IV B pada Ujian Tengah Semester dan data skor *post test* digunakan untuk menguji normalitas data dan juga uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA. Adapun nilai hasil UTS dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil UTS Siswa Kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar

Kelas Eksperimen			Kelas control		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AF	85	1.	AFAF	100
2.	AHF	80	2.	AR	85
3.	AKN	100	3.	AHLJ	90
4.	ASSR	90	4.	AS	80
5.	CM	92	5.	CCS	100
6.	ESH	90	6.	DZLH	95
7.	FFA	100	7.	EN	80
8.	FZA	88	8.	EYA	70
9.	IAWS	85	9.	HAQP	80
10.	MHKR	75	10.	LMAN	75
11.	MAZ	85	11.	MHP	85
12.	MFH	89	12.	MAM	80
13.	MKB	95	13.	MKF	80
14.	NDF	100	14.	MSM	95
15.	NH	83	15.	NKS	85
16.	NAFI	85	16.	NZZ	100
17.	RNA	90	17.	RNF	100
18.	ZLM	100	18.	VAW	78
Jumlah		1612	Jumlah		1558
Rata-rata		89,5	Rata-rata		86,2

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dan nilai motivasi siswa. Data tersebut diperoleh dari dua kelompok sampel yang diberi perlakuan berbeda. Pemberian post test berupa sepuluh soal uraian mengenai perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W

yang telah diuji tingkat validitas dan reliabelitasnya kepada sampel penelitian, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Adapun nilai hasil tes dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar

Kelas Eksperimen			Kelas control		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AF	100	1.	AFAF	100
2.	AHF	100	2.	AR	80
3.	AKN	90	3.	AHLJ	100
4.	ASSR	100	4.	AS	90
5.	CM	90	5.	CCS	100
6.	ESH	100	6.	DZLH	90
7.	FFA	100	7.	EN	80
8.	FZA	80	8.	EYA	70
9.	IAWS	100	9.	HAQP	80
10.	MHKR	90	10.	LMAN	70
11.	MAZ	90	11.	MHP	100
12.	MFH	100	12.	MAM	80
13.	MKB	80	13.	MKF	90
14.	NDF	100	14.	MSM	100
15.	NH	80	15.	NKS	60
16.	NAFI	100	16.	NZZ	90
17.	RNA	90	17.	RNF	100
18.	ZLM	100	18.	VAW	90
Jumlah		1690	Jumlah		1570
Rata-rata		93,8	Rata-rata		87,2

Metode pemberian angket, peneliti memberikan 25 soal mengenai motivasi siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang telah diuji tingkat validasi kepada dosen dan guru yang bersangkutan. Adapun hasil angket dari kelas IVA dan IVB terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Angket Siswa Kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar

Kelas Eksperimen			Kelas control		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	AF	86	1.	AFAF	82
2.	AHF	83	2.	AR	80

3.	AKN	84	3.	AHLJ	77
4.	ASSR	92	4.	AS	79
5.	CM	86	5.	CCS	82
6.	ESH	75	6.	DZLH	85
7.	FFA	83	7.	EN	83
8.	FZA	82	8.	EYA	76
9.	IAWS	85	9.	HAQP	84
10.	MHKR	85	10.	LMAN	78
11.	MAZ	83	11.	MHP	73
12.	MFH	81	12.	MAM	81
13.	MKB	86	13.	MKF	78
14.	NDF	87	14.	MSM	82
15.	NH	89	15.	NKS	88
16.	NAFI	88	16.	NZZ	83
17.	RNA	81	17.	RNF	77
18.	ZLM	86	18.	VAW	76
Jumlah		1522	Jumlah		1444
Rata-rata		84,5	Rata-rata		80,2

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Sebelum menganalisis data tersebut, peneliti menguji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabelitas. Diperlukan uji prasyarat sebelum menggunakan uji-t dan uji MANOVA. Uji prasyarat tersebut adalah uji homogenitas dan uji normalitas. Untuk menguji hiptesis digunakan uji-t dan uji MANOVA.

1. Uji instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Sebelum peneliti memberikan soal (post test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validasi ke beberapa dosen SKI di IAIN Tulungagung. Validator menyatakan soal layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Adapun

hasil dari validitas oleh dosen tersebut sebagaimana terlampir.
(lampiran)

Setelah soal tersebut direvisi, soal tersebut diuji validitas empiris. Uji validitas empiris dengan cara soal diberikan kepada siswa yang telah mendapatkan atau mempelajari materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W yaitu kelas V-A MI Miftahun Najah Selopuro Blitar. Nilai dari pekerjaan mereka dihitung kevalidannya dengan rumus *product moment*. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini hasil uji validitas:

1) Hasil Uji Validitas Post Test

Tabel 4.4
Daftar Nilai Siswa Uji Validitas Soal

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AJ	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80
2	ANA	10	5	5	0	5	0	10	5	0	5	45
3	BDC	0	10	10	10	10	10	0	10	10	10	80
4	DUL	10	10	10	5	10	5	10	10	5	10	85
5	ESAA	10	5	5	10	5	10	10	5	10	5	75
6	FS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	FFA	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	25
8	H	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	MJP	10	7	10	10	7	10	10	10	10	7	91
10	MH	7	10	0	0	10	0	7	0	0	10	44
11	MIR	10	7	10	10	7	10	10	10	10	7	91
12	MIS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
13	MM	5	10	5	0	10	0	5	5	0	10	50
14	MF	10	5	10	10	5	10	10	10	10	5	85
15	MKA	10	10	10	5	10	5	10	10	5	10	85
16	NAM	0	0	5	7	0	7	0	5	7	0	31
17	NKS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	NM	10	8	10	0	8	0	10	10	0	8	64
19	RP	8	10	5	10	10	10	8	5	10	10	86
20	RT	10	10	0	5	10	5	10	0	5	10	65
21	SAB	5	5	0	10	5	10	5	0	10	5	55
22	SL	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	VAR	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	35

soal_6	Pearson Correlation	.067	.145	.461*	1.000*	.145	1	.067	.461*	1.000**	.145	.723**
	Sig. (2-tailed)	.749	.490	.020	.000	.490		.749	.020	.000	.490	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_7	Pearson Correlation	1.000**	.325	.223	.067	.325	.067	1	.223	.067	.325	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.113	.284	.749	.113	.749		.284	.749	.113	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_8	Pearson Correlation	.223	.302	1.000**	.461*	.302	.461*	.223	1	.461*	.302	.731**
	Sig. (2-tailed)	.284	.142	.000	.020	.142	.020	.284		.020	.142	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_9	Pearson Correlation	.067	.145	.461*	1.000*	.145	1.000**	.067	.461*	1	.145	.723**
	Sig. (2-tailed)	.749	.490	.020	.000	.490	.000	.749	.020		.490	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
soal_10	Pearson Correlation	.325	1.000**	.302	.145	1.000**	.145	.325	.302	.145	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.113	.000	.142	.490	.000	.490	.113	.142	.490		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
skor_total	Pearson Correlation	.521**	.653**	.731**	.723**	.653*	.723**	.521**	.731*	.723**	.653*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari perhitungan validitas adalah baris *Pearson Correlation* pada kolom total. Sehingga diperoleh kesimpulan pada **tabel 4.6** berikut.

Tabel 4.6

No. Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	Keterangan
1	0,521	Valid	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,392)
2	0,653	Valid	
3	0,731	Valid	
4	0,723	Valid	
5	0,653	Valid	
6	0,723	Valid	
7	0,521	Valid	
8	0,731	Valid	
9	0,723	Valid	
10	0,653	Valid	

b. Uji reliabelitas

Uji reliabelitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen dapat dibagi menjadi 5 kelas, yaitu:

- 1) Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
- 3) Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
- 5) Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*:

Tabel 4.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa N= 25 (banyak responden) dan 100% (semua teridentifikasi). Sedangkan pada tabel *Reliability Statistic* nilai *cronbach's alpha* menunjukkan nilai 0,859 yang berarti bahwa item pada instrumen tersebut reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sekelompok data mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil uji normalitas dari data:

a. Posttest

Hipotesis untuk uji ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Data dari populasi tidak berdistribusi normal

H_1 : Data dari populasi berdistribusi normal

Adapun hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* pada **tabel 4.8**

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.12618796
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.106
	Negative	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan **tabel 4.8**, diperoleh hasil uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki Asymp.Sign sebesar $0,143 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Angket

Hipotesis untuk uji ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Data dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data dari populasi tidak berdistribusi normal

Adapun hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* pada **tabel 4.9**.

Tabel 4.9
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68609571
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.065
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.888
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan **tabel 4.9**, diperoleh hasil uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki Asymp.Sign sebesar $0,888 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Homogen

Uji homogen berfungsi untuk menguji apakah kedua sampel kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas merupakan data pretest dari kelas eksperimen dan kontrol. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian data homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian data tidak homogeny

Berikut hasil uji homogenittas pretest kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 4.10
Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.940	1	34	.096

Berdasarkan *output* di atas, nilai varian dapat dilihat dari nilai signifikansi adalah 0,096. Karena nilai signifikansi $0,096 > 0,05$ maka nilai posttest pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian yang sama atau homogen.

4. Uji Hipotesis

setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogen maka dilanjutkan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji MANOVA. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai postets untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a) Statistik Deskriptif

Tabel 4.11
Deskriptive Statistics

	Kelas	Mean	Std. Deviation	N
hasil_belajar	Eksperimen	93.89	7.775	18
	Control	87.22	12.274	18
	Total	90.56	10.676	36
Motivasi	Eksperimen	84.56	3.698	18
	Control	80.22	3.782	18
	Total	82.39	4.291	36

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 84,56 dan rata-rata hasil belajar 93,89. Sedangkan, kelas IV B kelas kontrol dengan jumlah responden sebanyak 18 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 80,22 dan rata-rata hasil belajar 87,22. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang diberikan media audio-visual lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan, untuk hasil ditunjukkan bahwa siswa yang diberikan media audio-visual lebih baik dari siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional.

b) Homogen Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varian yang sama atau berbeda. Data yang digunakan untuk melakukan uji homogenitas varian adalah data yang berasal dari tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan $> 0,05$, dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Output Levene's Test
Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	3.497	1	34	.070
Motivasi	.283	1	34	.598

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Hipotesis :

$H_{0.1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

$H_{1.1}$: Nilai angket antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{0.1}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

$H_{1.2}$: Nilai post test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji *levene's test* menunjukkan bahwa untuk nilai angket motivasi belajar memiliki signifikansi 0,598, untuk nilai *Post test* hasil belajar memiliki signifikansi 0,070. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik untuk nilai angket dan nilai *post test* signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai angket maupun nilai *post test* memiliki varian yang homogen, sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

c) Uji Homogenitas Matriks Varian / Covarian

Uji homogenitas matriks varians/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikannya $\geq 0,05$ dan taraf signifikan dikatakan tidak sama jika taraf signifikannya $\leq 0,05$.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga *Box's M* signifikan maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan SPSS 16.0 for windows tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Hasil Output Uji Box's M
Box's Test of Equality of Covariance
Matrices^a

Box's M	3.739
F	1.167
df1	3
df2	2.081E5
Sig.	.321

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Hipotesis :

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

H_1 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,321. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $Sig.>0,05$,

maka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d) Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Tabel 4.14 Hasil *Subjects Effects* dengan Uji MANOVA
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	hasil_belajar	400.000 ^a	1	400.000	3.789	.060
	Motivasi	169.000 ^b	1	169.000	12.083	.001
Intercept	hasil_belajar	295211.111	1	295211.111	2.797E3	.000
	Motivasi	244365.444	1	244365.444	1.747E4	.000
Kelas	hasil_belajar	400.000	1	400.000	3.789	.001
	Motivasi	169.000	1	169.000	12.083	.001
Error	hasil_belajar	3588.889	34	105.556		
	Motivasi	475.556	34	13.987		
Total	hasil_belajar	299200.000	36			
	Motivasi	245010.000	36			
Corrected Total	hasil_belajar	3988.889	35			
	Motivasi	644.556	35			

a. R Squared = .100 (Adjusted R Squared = .074)

b. R Squared = .262 (Adjusted R Squared = .240)

Uji Hipotesis :

$H_{0.1}$: Tidak ada pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.

$H_{1.1}$: Ada pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.

$H_{0.2}$: Tidak ada pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.

$H_{1.2}$: Ada pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan harga F sebesar 12,083 dan memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0.1}$ ditolak dan $H_{1.1}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar SKI siswa pada materi perjalanan Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar”.
2. Pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan harga F sebesar 3,789 dan memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0.2}$ ditolak dan $H_{1.2}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh media audio-visual terhadap motivasi belajar SKI siswa pada materi perjalanan Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar”.

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar maka digunakan analisis *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil *Multivariate Tests* dengan Uji MANOVA
Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	1.191E4 ^a	2.000	33.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	1.191E4 ^a	2.000	33.000	.000
	Hotelling's Trace	721.705	1.191E4 ^a	2.000	33.000	.000
	Roy's Largest Root	721.705	1.191E4 ^a	2.000	33.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.368	9.616 ^a	2.000	33.000	.001
	Wilks' Lambda	.632	9.616 ^a	2.000	33.000	.001
	Hotelling's Trace	.583	9.616 ^a	2.000	33.000	.001
	Roy's Largest Root	.583	9.616 ^a	2.000	33.000	.001

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Uji Hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh media audio-visual terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.

H_1 : Ada pengaruh pengaruh media audio-visual terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,001 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga *F* untuk *Pillai Trace*, *Wilk*

Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Ada pengaruh pengaruh media audio-visual terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa pada materi perjalanan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad S.A.W kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar”.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran SKI kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar	Harga F_{hitung} sebesar 12,083 dengan signifikansi 0,001	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio-visual terhadap motivasi belajar SKI siswa pada materi Perjalanan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad S.A.W Kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2017/2018
2	Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran SKI kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar	Harga F_{hitung} sebesar 3,789 dengan signifikansi 0,001	Nilai p value (sig.) < 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio-visual terhadap hasil belajar SKI siswa pada materi

					Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W Kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2017/2018
3	Pengaruh penggunaan media audio- visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran SKI kelas IV MI Miftahun Najah Selopuro Blitar	Nilai p value (sig.) = 0,001	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H1 diterima	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio- visual terhadap motivasi dan hasil belajar SKI siswa pada materi Perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W Kelas IV di MI Miftahun Najah Selopuro Blitar Tahun Ajaran 2017/2018.

